The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

m. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*m. **Leases** (continued)*

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

m. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*m. **Leases** (continued)*

As lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand- alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

m. **Sewa** (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

n. **Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*m. **Leases** (continued)*

Lease modification (continued)

The Company account for a lease modification as a separate lease if both: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables.

The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

*n. **Income tax***

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

n. **Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*n. **Income tax** (continued)*

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

n. **Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

o. **Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 29.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*n. **Income tax** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

*o. **Share-based payment arrangements***

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 29.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

o. **Pengaturan pembayaran berbasis saham** (lanjutan)

Sesuai PSAK 53, total ekuitas tidak dilakukan penyesuaian setelah tanggal *vesting*. Misal jika opsi tidak dieksekusi, pada ekuitas tidak dibalik namun boleh diklasifikasikan ke komponen ekuitas yang lain.

p. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. **Instrumen keuangan derivatif**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

3. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

o. ***Share-based payment arrangements*** *(continued)*

In accordance to PSAK 53, total equity is not adjusted after the vesting date. For example, if the option is not exercised, the equity is not reversed but may be classified to other components of equity.

p. ***Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. ***Derivative financial instruments***

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

r. **Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*r. **Operating segment***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES***

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 32.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 26b.

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)*

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 32.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sorces of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Realization of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 26b.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	15.893.400	2.632.200	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.428.091.866	3.101.136.392	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	880.469.062	706.078.009	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	633.435.525	334.311.745	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.152.999	1.501.516.063	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	155.821.722	16.884.481	*Others (each below Rp200,000,000)*
Jumlah	8.100.971.174	5.659.926.690	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.483.948.800	4.683.946.365	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	40.542.883	66.624.952	*Others (each below Rp200,000,000)*
Jumlah	25.524.491.683	4.750.571.317	*Total*
Jumlah	33.625.462.857	10.413.130.207	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.350.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	-	1.350.000.000	*Total*
Jumlah	33.641.356.257	11.763.130.207	*Total*
Suku bunga per tahun deposito berjangka			*Interest rates per annum on time deposit*
Rupiah	-	3,85%-6,00%	*Rupiah*

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH*

	2022	2021	
***Escrow* Rupiah**			***Rupiah Escrow***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional	216.522	216.522	*PT Bank MNC Internasional*
Jumlah	1.216.522	1.216.522	*Total*
***Escrow* Dolar Amerika Serikat**			***United States Dollar Escrow***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.014.238	1.322.879	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional	510.471	463.029	*PT Bank MNC Internasional*
Jumlah	15.524.709	1.785.908	*Total*
Jumlah	16.741.231	3.002.430	*Total*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN / *7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtor*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Piutang sewa pembiayaan	40.868.735.629	51.754.236.468	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	7.268.283.517	6.608.326.483	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(2.714.581.354)	(13.357.749.711)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(7.268.283.517)	(6.608.326.483)	*Security deposit*
	38.154.154.275	38.396.486.757	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan) / *7. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)*

a. **Berdasarkan pelanggan** (lanjutan) / *a. **By debtor** (lanjutan)*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	1.053.094.125.726	1.132.377.346.958	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	85.938.737.919	83.383.388.529	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(159.906.290.536)	(172.821.513.061)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(85.938.737.919)	(83.383.388.529)	*Security deposit*
	893.187.835.190	959.555.833.897	
Jumlah	931.341.989.465	997.952.320.654	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(752.010.967.310)	(732.398.306.019)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	179.331.022.155	265.554.014.635	*Total-net*

b. **Berdasarkan mata uang** / *b. **By currency***

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	811.116.252.745	875.364.391.142	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	58.610.588.224	58.610.588.224	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(132.375.141.319)	(151.337.043.491)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	*Security deposit*
Jumlah	678.741.111.426	724.027.347.651	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(654.202.420.750)	(629.593.968.114)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	24.538.690.676	94.433.379.537	*Total-net*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Piutang sewa pembiayaan	282.846.608.610	308.767.192.284	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	34.596.433.212	31.381.126.788	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(30.245.730.571)	(34.842.219.281)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(34.596.433.212)	(31.381.126.788)	*Security deposit*
Jumlah	252.600.878.039	273.924.973.003	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(97.808.546.560)	(102.804.337.905)	*Allowance for impairment losses*
	154.792.331.479	171.120.635.098	
Jumlah-bersih	179.331.022.155	265.554.014.635	*Total-net*
Suku bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,00% - 20,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	5,00% - 11,00%	*U.S. Dollar*

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan			***Lease receivables***
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	143.765.625	883.369.346	*In one year*
Lebih dari satu tahun	40.724.970.004	50.870.867.122	*Later than one year*
Jumlah	40.868.735.629	51.754.236.468	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	719.099.722.268	144.960.308.563	*In one year*
Lebih dari satu tahun	333.994.403.458	987.417.038.395	*Later than one year*
Jumlah	1.053.094.125.726	1.132.377.346.958	*Total*
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.093.962.861.355	1.184.131.583.426	*Total lease receivables*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

*7. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)*

	2022	2021	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			***Unearned lease income***
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	(130.461.350)	(497.637.072)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(2.584.120.004)	(12.860.112.639)	*Later than one year*
Jumlah	(2.714.581.354)	(13.357.749.711)	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	(132.833.336.917)	(24.980.341.104)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(27.072.953.619)	(147.841.171.957)	*Later than one year*
Jumlah	(159.906.290.536)	(172.821.513.061)	*Total*
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(162.620.871.890)	(186.179.262.772)	*Total unearned lease income*
Jumlah-bersih	931.341.989.465	997.952.320.654	*Total-net*

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2022 and 2021, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah mengalami penurunan:

The table below summarizes the age of lease receivables after impaired:

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan	1.093.962.861.355	1.184.131.583.426	*Lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(752.010.967.310)	(732.398.306.019)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	341.951.894.045	451.733.277.407	*Total-net*
Belum jatuh tempo	181.740.993.190	354.318.716.116	*Not overdue*
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	160.210.900.855	97.414.561.291	*Past due after impaired*
Jumlah	341.951.894.045	451.733.277.407	*Total*

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	732.398.306.019	610.184.089.029	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	10.078.783.390	122.214.216.990	*Provision during the year (Note 24)*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9.533.877.901	-	*Effect on changes in foreign exchange*
Saldo akhir tahun	752.010.967.310	732.398.306.019	*Balance at end of year*

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13) dan *medium term notes* (Catatan 15).

*7. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)*

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 13) and medium term notes (Note 15).

8. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

*8. **FACTORING RECEIVABLES***

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Terra Factor Indonesia	4.296.218.408	4.371.218.565	*PT Terra Factor Indonesia*
Cadangan kerugian penurunan	(218.560.928)	(218.560.928)	*Allowance for impairment*
Jumlah-bersih	4.077.657.480	4.152.657.637	*Total-net*
Suku bunga efektif per tahun	9.00%	9,00%	*Interest rates per annum*

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Telah jatuh tempo	-	-	*Past due*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tidak lebih dari satu tahun	12.000.000	130.000.000	*Not more than one year*
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	12.000.000	240.000.000	*More than one year but not more than two years*
Lebih dari dua tahun	4.272.218.408	4.001.218.565	*More than two years*
Jumlah	4.296.218.408	4.371.218.565	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp4.296.218.408 dan Rp4.371.218.565.

Pada tahun 31 Desember 2021, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 120 bulan.

As at 31 December 2022 and 2021, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp4,296,218,408 and Rp4,371,218,565, respectively.

In 31 December 2021, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 120 months.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** (lanjutan)

*8. **FACTORING RECEIVABLES** (continued)*

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	218.560.928	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	-	218.560.928	*Addtion during the year (Note 24)*
Saldo akhir tahun	218.560.928	218.560.928	*Balance at end of year*

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 23).

9. **ASET LAIN-LAIN**

*9. **OTHER ASSETS***

	2022	2021	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 28)	105.546.697.440	105.549.556.348	*Receivables from related parties (Note 28)*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	366.778.289.108	330.616.697.096	*Other receivables from third parties*
Asuransi	1.986.448.039	2.069.158.011	*Insurance*
Uang muka	2.466.959.105	1.428.660.565	*Advances*
Pajak dibayar di muka	124.013.877	328.142.875	*Prepaid tax*
Jumlah	476.902.407.569	439.992.214.895	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(322.118.286.607)	(317.606.711.515)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	154.784.120.962	122.385.503.380	*Total*

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	317.606.711.515	321.648.006.208	*Balance at beginning of year*
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan (Catatan 24)	4.000.000.000	(4.041.294.693)	*Provision/(reversal) during the year (Note 24)*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	511.575.092	-	*Effect on changes in foreign exchange*
Saldo akhir tahun	322.118.286.607	317.606.711.515	*Balance at end of year*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **ASET LAIN-LAIN** (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp322.118.286.607 dan Rp317.606.711.515 pada 31 Desember 2022 dan 2021 atas piutang lain-lain adalah cukup.

*9. **OTHER ASSETS** (continued)*

Management believes that allowance for impairment losses of Rp322,118,286,607 and Rp317,606,711,515 in 31 December 2022 and 2021, respectively, on other receivables is adequate.

10. **UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

*10. **TRADE PAYABLES***

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. **Berdasarkan pemasok** / *a. **By creditor***

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Intraco Penta Tbk	4.329.577.478	4.590.395.327	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	3.337.077.874	3.528.508.537	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pratama Wana Motor	11.371.585	-	*PT Pratama Wana Motor*
Jumlah	7.678.026.937	8.118.903.864	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.219.999.998	31.220.000.000	*PT Tucan Pumpco Services Indonesia*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	9.919.537.501	10.517.100.001	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	*PT Gelagar Nusantara*
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	*PT Airindo Sentra Medika*
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	*PT Petro Elektra Energy*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	1.804.316.251	1.913.010.000	*Others (each below 5% of total trade payables)*
Jumlah	59.317.940.450	60.024.196.701	*Total*
Jumlah	66.995.967.387	68.143.100.565	*Total*

b. **Berdasarkan segmen bisnis** / *b. **By business segment***

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	*PT Tucan Pumpco Services Indonesia*
PT Intraco Penta Tbk	4.329.577.425	4.590.395.327	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	2.582.989.339	2.728.992.999	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pratama Wana Motor	11.371.585	-	*PT Pratama Wana Motor*
Jumlah	37.643.938.349	38.039.388.326	*Total*
Syariah			*Sharia*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	9.919.537.501	10.517.100.001	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	*PT Gelagar Nusantara*
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	*PT Airindo Sentra Medika*
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	*PT Petro Elektra Energy*
PT Adi Buana Mandiri	1.430.816.249	1.517.010.001	*PT Adi Buana Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	1.627.588.588	1.695.515.537	*Others (each below 5% of total trade payables)*
Jumlah	29.352.029.038	30.103.712.239	*Total*
Jumlah	66.995.967.387	68.143.100.565	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (continued)*

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah	37.643.938.349	38.039.388.326	*Rupiah*
Syariah			*Sharia*
Rupiah	29.352.029.038	30.103.712.239	*Rupiah*
Jumlah	66.995.967.387	68.143.100.565	*Total*

11. UTANG PAJAK / *11. TAXES PAYABLE*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	46.964.020	59.807.624	*Article 21*
Pasal 23	4.327.245	2.813.092	*Article 23*
Pasal 4 (2)	728.800	1.456.800	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	905.263	-	*Value added tax*
Jumlah	52.925.328	64.077.516	*Total*

12. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI / *12. PAYABLES TO RELATED PARTIES*

	2022	2021	
PT Intraco Penta Tbk (Catatan 28)	22.340.878	32.965.868	*PT Intraco Penta Tbk (Note 28)*
PT Intraco Penta Wahana (Catatan 28)	51.438.111	53.093.231	*PT Intraco Penta Wahana(Note 28)*
Jumlah	73.778.989	86.059.099	*Total*

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan.

Payable to PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
Indonesia Eximbank	130.620.759.566	131.688.652.308	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.197.384.619	126.747.141.717	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.681.884.348	24.521.884.861	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah	278.500.028.533	282.957.678.886	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank MNC Internasional Tbk - US$198.138 tahun 2022 dan 2021	3.116.910.451	2.827.227.839	*PT Bank MNC Internasional Tbk - US$198,138 in 2022 and 2021*
Jumlah	3.116.910.451	2.827.227.839	*Total*
Jumlah konvensional	281.616.938.984	285.784.906.725	*Total conventional*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

	2022	2021	
Syariah			*Sharia*
Rupiah			*Rupiah*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	216.075.432.513	221.960.777.212	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	71.103.722.705	88.936.465.110	*PT Bank Syariah Indonesia*
Jumlah	287.179.155.218	310.897.242.322	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US$1.853.580 tahun 2022 dan US$1.854.746 tahun 2021	29.158.660.437	26.509.718.726	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US$1,853,580 in 2022 and US$1,854,746 in 2021*
PT Bank Syariah Indonesia US$457.214 tahun 2022 dan US$457.610 tahun 2021	7.192.446.187	6.567.042.556	*PT Bank Syariah Indonesia US$457,214 in 2022 and US$457,610 in 2021*
Jumlah	36.351.106.624	33.076.761.282	*Total*
Jumlah syariah	323.530.261.842	343.974.003.604	*Total sharia*
Jumlah	605.147.200.826	629.758.910.329	*Total*

	2022	2021	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36.739.840.535	29.155.134.465	*Current portion*
Utang jangka panjang	568.407.360.291	600.603.775.864	*Non-current portion*
Jumlah	605.147.200.826	629.758.910.329	*Total*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	2022	2021	
Utang bank	605.147.200.826	629.758.910.329	*Bank loans*
Bunga yang masih harus dibayar	693.470.860	709.876.569	*Accrued interest*
Jumlah	605.840.671.686	630.468.786.898	*Total*

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
2022	26.732.731.617	28.049.187.173	*2022*
2023	4.816.493.248	4.816.493.248	*2023*
2024	6.188.633.767	6.188.633.767	*2024*
2025	6.188.633.767	6.188.633.767	*2025*
2026	6.188.633.767	6.188.633.767	*2026*
2027	231.501.812.818	234.353.325.003	*2027*
	281.616.938.984	285.784.906.725	
Syariah			*Sharia*
2023	5.190.587.539	7.338.313.315	*2023*
2024	8.016.333.076	7.941.177.504	*2024*
2025	8.016.333.076	7.941.177.504	*2025*
2026	8.016.333.076	7.941.177.504	*2026*
2027	294.290.675.075	312.812.157.777	*2027*
	323.530.261.842	343.974.003.604	
Jumlah utang bank-bersih	605.147.200.826	629.758.910.329	*Total bank loans-net*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp 300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 33).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 33).

*13. **BANK LOANS** (continued)*

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

In 31 December 2022 and 2021, the Company had breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,600.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 33).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH (Note 33).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan)

13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358 / *Working capital credit export I Rp97,186,166,358*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP*	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / *Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility*	a. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%* b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ *The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp88.623.492.127

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ Interest rate per annum*	Saldo 31 Desember 2022/ *Outstanding 31 December 2022*
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ *Working capital credit export II - Rp44,802,431,788*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan adendum perjanjian pembaiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP*	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / *Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility*	Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%*	Mei/*May* 2018 - Apr 2033 0,75%	Rp41.997.267.439
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp118.913.635.489/ *Working capital credit - Rp118,913,635,489*	Modal kerja dengan tujuan untuk *rescheduling* atas fasilitas KMK *aflopend* berjalan/ *Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai *oustanding* pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan* b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidenceof ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000*	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ *The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times* b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ *The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp110.647.885.288

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan)

13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp13.626.841.375/ *Working capital credit - Rp13.626.841.375*	Modal kerja dengan tujuan untuk *rescheduling* atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ *Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai *oustanding* pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan*	c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ *The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times.*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75%	Rp13.549.499.331
		b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidenceof ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000*	d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ *The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.*	Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ Interest rate per annum*	Saldo 31 Desember 2022/ *Outstanding 31 December 2022*
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ *Special loan transaction Rp83,394,413,042*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan *day past due* (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp23.681.884.348

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan)

13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - US$2.054.182/ *Loan transaction US$2,054,182*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan *day past due* (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	Apr 2016 - Mar 2020 6,5%	US$198.138 (Rp3.116.910.451)

13. **UTANG BANK** (lanjutan) *13. **BANK LOANS** (continued)*

Syariah/*Sharia*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah (Rp194.475.139.790 dan US$1,864,847)/ *(Rp194,475,139,790 and US$1,864,847)*	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. *Corporate guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk* b. *Buyback guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ *Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000* d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ *Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp186.931.166.618 US$1.853.580 (Rp29.158.660.437)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan)

13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Syariah/*Sharia*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah/ (Rp30.830.533.703)/ (Rp30,830,533,703)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. Fidusia tagihan kepada *end user* Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan *end user/* *Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan* b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ *Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp29.144.265.895
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah/ (Rp71.305.589.513/ (*Rp71,305,589,513)*	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / *Financing heavy equipments*	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ *All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%*	a. Perusahaan harus menjaga *current ratio* minimum 1 kali, d*ebt to equity* maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ *The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximumdebt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with agingmore than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company*	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp50.657.324.284

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13.* ***BANK LOANS*** *(continued)*

Syariah/*Sharia*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan)/*(continued)*					
Murabahah/ (USD 461.617/ *(USD 461,617)*	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / *Financing heavy equipments*	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ *All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value* c. *Personal guarantee* dari Tn. Halex Halim/ *Personal guarantee from Mr. Halex Halim* d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk*	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ *The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company* c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per *end user* pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ *The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fullfillment of liabilities with the bank* d. *Review* akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing *end user*/ *Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	US$457.214 (Rp7.192.446.187)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan)

13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Syariah/*Sharia*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp26.268.151.125/ *(Rp26,268,151,125)*	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah / *Financing restructuring with Musyarakah scheme.*	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ *Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed* b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ *Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility* c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ *Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk*	a. Perusahaan wajib memelihara *gearing ratio* sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan *action plan* atas *gearing ratio* tersebut berupa *top up*/ setoran modal/ *The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital* b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ *The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and aquisition*	Apr 2018 - Mar 2033 4%	Rp20.446.398.421

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 22.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in Note 22.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US$500.000 dan US$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

14. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US$500,000 and US$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2022	2021	
Utang kepada lembaga keuangan (US$3.820.949 tahun 2022 dan US$3.825.445 tahun 2021)	60.081.594.870	54.585.275.133	*Loan from financial institution (US$3,820,949 in 2022 and US$3,825,445 in 2021)*
Bersih	60.081.594.870	54.585.275.133	*Net*

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off,* konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 33).

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 33).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. *MEDIUM TERM NOTES*

15. MEDIUM TERM NOTES

	2022	2021	
Medium term notes	299.398.901.926	303.194.040.083	*Medium term notes*
Bersih	299.398.901.926	303.194.040.083	*Net*

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, the Company issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp2.349.703.268 dan Rp5.341.747.996.

In 31 December 2022 and 2021, the Company paid its MTN totally Rp2,349,703,268 and Rp5,341,747,996.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ***MEDIUM TERM NOTES*** (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban c*ross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 33).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 33).

15. ***MEDIUM TERM NOTES*** *(continued)*

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 33).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 33).

16. **LIABILITAS LAIN-LAIN**

16. ***OTHER LIABILITIES***

	2022	2021	
Bunga yang masih harus dibayar:			*Accrued interest:*
Medium term notes	35.060.214.779	30.361.755.637	*Medium term notes*
Utang kepada pihak berelasi	927.774.942	1.003.578.929	*Payables to related parties*
Utang bank konvensional	1.016.200.742	669.987.197	*Bank loan conventional*
Utang bank syariah	-	39.889.463	*Bank loan sharia*
Utang kepada lembaga keuangan	-	11.169.202	*Loan from financial institutions*
Uang jaminan dari pelanggan	5.313.809.870	5.516.258.816	*Refundable customer deposit*
Biaya yang masih harus dibayar	2.427.267.655	2.203.414.123	*Accrued expenses*
Lain-lain	8.654.571.223	18.417.883.254	*Others*
Jumlah	53.399.839.211	58.223.936.621	*Total*

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham	2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2022 Jumlah modal/ *Total paid-up capitals stock* Rp	*Name of stockholder*
Seri A (Rp500)				*Series A (Rp500)*
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	*PT Inta Trading*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	*Public (each less than 5%)*
Seri B (Rp250)				*Series B (Rp250)*
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000	*Ferry Sudjono*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	93.691.968	6,17%	23.422.992.000	*Public (each less than 5%)*
Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500	*Total*

Pemegang saham	2021 Jumlah saham/ *Number of shares*	2021 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2021 Jumlah modal/ *Total paid-up capitals stock* Rp	*Name of stockholder*
Seri A (Rp500)				*Series A (Rp500)*
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	*PT Inta Trading*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	*Public (each less than 5%)*
Seri B (Rp250)				*Series B (Rp250)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	194.421.968	12,81%	48.608.267.000	*Public (each less than 5%)*
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.057.907.500	*Total*

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

*17. **CAPITAL STOCK** (continued)*

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham/ *Shares amount*	:	688.155.281 saham/*shares*
Nilai nominal saham/ *Nominal value of share*	:	Rp500 per saham/*per share*
Harga pelaksanaan/ *Exercise price*	:	Rp515 per saham/*per share*
Asal saham/ *Share origin*	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Private Placement*
Tanggal pencatatan/ *Listing date*	:	11 Juli/*July* 2018

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

*17. **CAPITAL STOCK** (continued)*

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

a. the value of shares Series A amounted Rp500
b. the value of shares Series B amounted Rp250

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ ***Number of shares***	
Saldo 1 Januari 2022	1.517.321.249	*Balance as of 1 January 2022*
Konversi waran menjadi saham	11.100	*Warrants to equity swap*
Saldo 31 Desember 2022	1.517.332.349	*Balance as of 31 December 2022*

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *18. FINANCE LEASE INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	40.589.894	326.441.463	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	14.570.052.741	13.510.254.315	*Third parties*
Jumlah	14.610.642.635	13.836.695.778	*Total*

19. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH / *19. IJARAH INCOME-NET*

	2022	2021	
Pendapatan sewa IMBT			*IMBT lease income*
Pihak ketiga	1.173.055.021	1.209.768.500	*Third parties*
	1.173.055.021	1.209.768.500	
Beban penyusutan-aset IMBT			*Depreciation expense-IMBT assets*
Pihak ketiga	-	(3.422.894.589)	*Third parties*
	-	(3.422.894.589)	
Pendapatan Ijarah-bersih	1.173.055.021	(2.213.126.089)	*Ijarah income-net*

Pendapatan sewa IMBT merupakan penerimaan cicilan pembayaran piutang dan konversi dari syariah (IMBT) ke konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

IMBT lease income is payment installments and conversion from sharia (IMBT) to conventional (net investments in finance lease).

20 PENDAPATAN LAIN-LAIN / *20. OTHER INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan selisih kurs	9.483.139.846	1.195.224.792	*Foreign exchange income*
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	4.742.468.385	4.583.722.839	*Income from penalties on finance lease receivables*
Pendapatan administrasi	1.734.687.925	26.000.000	*Administration income*
Pendapatan bunga deposito	129.096.673	115.418.863	*Interest income on time deposits*
Lain-lain	137.966.450	4.505.859.474	*Others*
Jumlah	16.227.359.279	10.426.225.968	*Total*

21. BEBAN KEUANGAN / *21. FINANCE COST*

	2022	2021	
Beban bunga dari:			*Interest expenses on:*
Utang bank	2.339.345.316	2.029.679.886	*Bank loans*
Medium term notes	2.947.229.424	6.733.726.649	*Medium term notes*
Jumlah	5.286.574.740	8.763.406.535	*Total*
Beban administrasi bank	444.704.869	322.287.607	*Bank charges*
Jumlah	5.731.279.609	9.085.694.142	*Total*

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BAGI HASIL / *22. PROFIT SHARING*

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 13) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 14).

This account represents profit sharing on the Murabahah sharia loans (Note 13) and loan from financial institution (Note 14) of the Company.

	2022	2021	
Rupiah	2.055.396.324	2.256.152.167	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	673.741.875	681.848.181	*U.S. Dollar*
Jumlah	2.729.138.199	2.938.000.348	*Total*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan karyawan	5.649.982.563	8.983.511.080	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	2.378.771.769	1.370.866.405	*Professional fees*
Sewa kantor (Catatan 28)	1.941.337.320	2.641.242.456	*Office rent (Note 28)*
Beban penarikan agunan	841.552.591	1.126.246.326	*Foreclosed assets expenses*
Beban operasional	685.840.565	788.614.231	*Operating expense*
Sewa kendaraan	192.250.000	95.361.291	*Vehicle rent*
Keperluan kantor	74.904.905	99.816.780	*Office supplies*
Iuran dan retribusi	50.000.000	603.633.254	*Fees and retribution*
Perjalanan dinas	46.024.665	8.937.200	*Travel expense*
Penyusutan (Catatan 30)	38.203.945	1.298.018.917	*Depreciation (Note 30)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.776.860	27.914.000	*Service and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	2.684.000	3.100.000	*Education and training*
Biaya manajemen	201.905	207.575	*Management fee*
Lain lain	683.345.741	448.827.425	*Others*
Jumlah	12.591.876.829	17.496.296.940	*Total*

24. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *24. IMPAIRMENT LOSSES*

	2022	2021	
Investasi Neto Sewa Pembiayaan	10.078.783.390	122.214.216.990	*Net Investments In Finance lease*
Aset lain-lain (Catatan 9)	4.000.000.000	(4.041.294.693)	*Other assets (Note 9)*
Aset tetap	1.801.929.158	-	*Fixed Assets*
Pembiayaan modal kerja	1.500.000.000	15.754.917	*Working capital financing*
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	14.606.912.022	*Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets*
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	489.704.590	*Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables*
Tagihan Anjak Piutang (Catatan 8)	-	218.560.928	*Factoring Receivables (Note 8)*
Jumlah	17.380.712.548	133.503.854.754	*Total*

25. BEBAN LAIN-LAIN / *25. OTHER CHARGES*

	2022	2021	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	7.760.652.301	*Loss on sale of foreclosed assets*
Penghapusan aset yang diambil alih	-	3.552.720.424	*Write off of foreclosed assets*
Lain-lain	-	62.909.091	*Others*
Jumlah	-	11.376.281.816	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN / *26. INCOME TAX*

a. Beban pajak / *a. Tax expense*

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax expense of the Company consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(35.494.329.761)	49.023.052.377	*Deferred tax*
Jumlah	(35.494.329.761)	49.023.052.377	*Total*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income or loss is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak	(6.012.049.753)	(151.768.856.508)	*Loss before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	10.078.783.390	122.214.216.990	*Impairment losses of net investment in finance assets*
Penurunan nilai aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	14.606.912.022	*Impairment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets*
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(72.413.248)	402.288.969	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Imbalan pascakerja	1.741.013.057	(331.162.796)	*Post-employment benefits*
Penurunan nilai piutang lain-lain	5.500.000.000	(3.317.274.258)	*Impairment losses of other receivables*
Jumlah	17.247.383.199	133.574.980.927	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Perjamuan dan sumbangan	201.707.634	6.800.000	*Entertainment and donation*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(127.268.663)	(115.418.863)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban pajak	436.955.732	820.870.048	*Tax expense*
Beban kendaraan	158.697.750	225.272.075	*Vehicle expense*
Beban lainnya	5.550.210	139.115.231	*Other expenses*
Jumlah	675.642.663	1.076.638.491	*Total*
Laba/(rugi) kena pajak	11.910.976.109	(17.117.237.090)	*Taxable income/(loss)*
Rugi fiskal Perusahaan			*Fiscal loss of the Company*
2022	11.910.976.109	-	*2022*
2021	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)	*2021*
2020	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)	*2020*
2019	(1.785.468.848)	(1.785.468.848)	*2019*
2018	(80.779.891.330)	(80.779.891.330)	*2018*
	(212.466.216.360)	(224.377.192.470)	
Laba kena pajak	-	-	*Taxable income*
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(212.466.216.360)	(224.377.192.470)	*Total accumulated fiscal loss*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan) / *26. **INCOME TAX** (continued)*

b. **Pajak tangguhan** / *b. **Deferred tax***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(88.459.703)	20.104.925	-	(68.354.778)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	99.649.991.634	(22.648.228.574)	-	77.001.763.060	*Allowance for impairmet losses - net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	52.399.041.592	(11.909.137.689)	-	40.489.903.903	*Allowance for impairment losses - other receivables*
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	4.211.007.501	(957.068.423)	-	3.253.939.078	*Allowance for impairment losses - insurance receivables*
Jumlah	156.171.581.024	(35.494.329.761)	-	120.677.251.263	*Total*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(176.963.276)	88.503.573	-	(88.459.703)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	9.345.316.726	(9.345.316.726)	-	-	*Accumulated impairment of foreclosed assets*
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	124.562.489.542	(24.912.497.908)	-	99.649.991.634	*Allowance for impairmet losses - net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	65.498.801.990	(13.099.760.398)	-	52.399.041.592	*Allowance for impairment losses - other receivables*
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	5.263.759.376	(1.052.751.875)	-	4.211.007.501	*Allowance for impairment losses - insurance receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	250.430.643	(701.229.043)	450.798.400	-	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah	204.743.835.001	(49.023.052.377)	450.798.400	156.171.581.024	*Total*

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	**2021**	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.012.049.753)	(151.768.856.508)	*Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(1.322.650.946)	(33.389.148.432)	*Tax benefit at effective tax rates*
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	148.641.386	236.860.468	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	(2.620.414.744)	3.765.792.160	*Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections*
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya	3.794.424.304	29.386.495.804	*Tax effect of unrecognized of permanent differences*
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	35.494.329.761	49.023.052.377	*Tax effect of write-off of deferred tax*
Jumlah beban pajak	35.494.329.761	49.023.052.377	*Total tax expense*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

27. BASIC LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2022	2021	
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(41.506.379.514)	(200.791.908.885)	*Loss per computation of basic loss per share*
	Lembar/*Shares*	**Lembar/*Shares***	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	1.517.332.349	1.517.321.249	*Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share*

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
c. Petrus Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
d. Alexander Reyza adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Sifat pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
c. Petrus Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
d. Alexander Reyza is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Nature of relationship

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

	2022						
	Pendapatan/ *Revenues*	**Investasi pembiayaan neto sewa/ *Net investments in finance lease***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Piutang Ijarah/ *Ijarah receivables***	**Piutang Modal Kerja/ *Working Capital Financing***	
PT Intraco Penta Tbk	398.659.372	-	-	-	-	398.659.372	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Columbia Chrome Indonesia	13.475.680	4.025.430.835	-	291.608.623	-	20.250.279.935	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Terra Factor Indonesia	38.355.338	34.128.723.440	4.296.218.408	105.255.088.817	1.308.583.904	-	*PT Terra Factor Indonesia*
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	2%	-	-	-	-	-	*Percentage to total revenues ecluded depreciation expense-IMBT assets*
Persentase dari jumlah aset	0%	7,32%	0,82%	20,22%	0,25%	3,95%	*Percentage to total assets*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

28. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

28. ***NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship *(continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	2021 31 Desember/December						
	Pendapatan/ *Revenues*	Investasi pembiayaan neto sewa/ *Net investments in finance lease*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Piutang Ijarah/ *Ijarah receivables*	Piutang Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	
PT Intraco Penta Tbk	441.553.269	-	-	-	-	11.023.040.663	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Columbia Chrome Indonesia	84.966.791	4.024.380.426	-	325.915.520	-	20.244.995.757	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Terra Factor Indonesia	312.352.153	34.372.106.331	4.371.218.565	105.223.640.828	1.308.583.904	-	*PT Terra Factor Indonesia*
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	2%	-	-	-	-	-	*Percentage to total revenues ecluded depreciation expense-IMBT assets*
Persentase dari jumlah aset	-	6,48%	0,73%	17,82%	0,22%	0,52%	*Percentage to total assets*

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	2022	2021	
Utang usaha (Catatan 10)			*Trade payables (Note 10)*
PT Intraco Penta Tbk	4.329.577.478	4.590.395.327	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	3.337.077.874	3.528.508.537	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pratama Wana Motor	11.371.585	-	*PT Pratama Wana Motor*
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 12)			*Payables to related parties (Note 12)*
PT Intraco Penta Tbk	22.340.878	32.965.868	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	51.438.111	53.093.231	*PT Intraco Penta Wahana*
Jumlah	7.751.805.926	8.204.962.963	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	0,71%	0,74%	*Percentage to total liabilities*

c. Utang bank (Catatan 13) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 13) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	2022	2021	
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	600.000.000	600.000.000	*Short-term employee benefits*
Direktur			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	1.068.000.000	2.403.500.000	*Short-term employee benefits*

e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp1.941.337.320 dan Rp2.641.242.456 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 23) masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

e. The Company incurred office rent expense amounting to Rp1,941,337,320 and Rp2,641,242,456 to PT Intraco Penta Tbk (Note 23) in 31 December 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2022 dan 2021 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

29. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2022 and 2021 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan) / *29. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)*

	Tahap I/ *Phase I*	Tahap II/ *Phase II* Tranche A	Tahap II/ *Phase II* Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	*Share price at grant date*
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	*Risk free interest rate*
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ *May and November* 2016 Mei dan November/ *May and November* 2017 Mei dan November/ *May and November* 2018 Mei dan November/ *May and November* 2019	May dan November/ *May and November 2017* May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	*Exercise period*
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	*Volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	*Fair value of option*
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	*Exercise price*

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: / *Changes in outstanding options are as follows:*

	Jumlah opsi/ *Number of rights*	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	*Option granted as at 1 January 2015 Phase I*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)*
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	*Option granted as at 31 December 2016*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal lain-lain sehubungan dengan opsi adalah sebesar Rp19.549.654.054.

As at 31 December 2022 and 2021, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054.

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal *expired* tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

30. SEGMEN OPERASI / *30. OPERATING SEGMENT*

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:

	2022 Konvensional/ *Conventional*	2022 Syariah/ *Sharia*	2022 Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Jumlah pendapatan	78.268.001.927	(45.847.044.495)	32.420.957.432	*Total revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban keuangan	(5.333.080.720)	(398.198.889)	(5.731.279.609)	*Finance cost*
Bagi hasil	-	(2.729.138.199)	(2.729.138.199)	*Profit sharing*
Beban umum dan administrasi	(12.591.895.465)	18.636	(12.591.876.829)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai	(17.380.712.548)	-	(17.380.712.548)	*Impairment losses*
Jumlah beban	(35.305.688.733)	(3.127.318.452)	(38.433.007.185)	*Total expenses*
Rugi sebelum pajak	42.962.313.194	(48.974.362.947)	(6.012.049.753)	*Loss before tax*
Beban pajak	-		(35.494.329.761)	*Tax expense*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(41.506.379.514)	***NET LOSS FOR THE YEAR***

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENT (continued)*

	2022			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Aset segmen	520.409.870.768	902.492.480	521.312.363.248	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			494.694.929	*Unallocated assets*
Jumlah aset			521.807.058.177	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	834.824.334.292	250.272.948.917	1.085.097.283.209	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-		52.925.328	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			1.085.150.208.537	*Total liabilities*
Penyusutan	38.203.945	-	38.203.945	*Depreciation*

	2021			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Jumlah pendapatan	28.413.357.210	(5.782.085.718)	22.631.271.492	*Total revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban keuangan	(8.799.360.932)	(286.333.210)	(9.085.694.142)	*Finance cost*
Bagi hasil	-	(2.938.000.348)	(2.938.000.348)	*Profit sharing*
Beban umum dan administrasi	(17.495.896.204)	(400.736)	(17.496.296.940)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai	(117.383.241.184)	(16.120.613.570)	(133.503.854.754)	*Impairment losses*
Beban lain-lain	(6.112.894.186)	(5.263.387.630)	(11.376.281.816))	*Other charges*
Jumlah beban	(149.791.392.506)	(24.608.735.494)	(174.400.128.000)	*Total expenses*
Rugi sebelum pajak	(121.378.035.296)	(30.390.821.212)	(151.768.856.508)	*Loss before tax*
Beban pajak	-	-	(49.023.052.377)	*Tax expense*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(200.791.908.885)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Aset segmen	587.742.498.844	2.213.714.174	589.956.213.018	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2.257.142.982	*Unallocated assets*
Jumlah aset			592.213.356.000	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	913.063.783.945	200.927.538.973	1.113.991.322.918	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	64.076.428	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			1.114.055.399.346	*Total liabilities*
Pengeluaran modal	44.000.000	-	44.000.000	*Capital expenditures*
Penyusutan	1.298.018.917	-	1.298.018.917	*Depreciation*

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

a. Kategori instrumen keuangan / *a. Categories of financial instruments*

	2022			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets carried at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	33.641.356.257	-	33.641.356.257	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.741.231	-	16.741.231	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	179.331.022.155	-	179.331.022.155	*Net investments in finance lease*
Tagihan anjak piutang	4.077.657.480	-	4.077.657.480	*Factoring receivables*
Pembiayaan modal kerja	31.191.977.368	-	31.191.977.368	*Working capital financing*
Aset lain-lain	154.784.120.962	-	154.784.120.962	*Other assets*
Jumlah	403.042.875.453	-	403.042.875.453	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

a. **Kategori instrumen keuangan** (lanjutan)

*a. **Categories of financial instruments** (continued)*

	2022			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets carried at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	-	66.995.967.387	66.995.967.387	*Trade payables*
Utang kepada pihak berelasi	-	73.778.989	73.778.989	*Payables to related parties*
Utang bank	-	605.147.200.826	605.147.200.826	*Bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	-	60.081.594.870	60.081.594.870	*Loan from financial institution*
Medium term notes	-	299.398.901.926	299.398.901.926	*Medium term notes*
Liabilitas lain-lain	-	53.399.839.211	53.399.839.211	*Other liabilities*
Jumlah	-	1.085.097.283.209	1.085.097.283.209	*Total*

	2021			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets carried at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	11.763.130.207	-	11.763.130.207	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.002.430	-	3.002.430	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	-	265.554.014.635	*Net investments in finance lease*
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	-	4.152.657.637	*Factoring receivables*
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	-	30.254.466.580	*Working capital financing*
Aset lain-lain	122.385.503.380	-	122.385.503.380	*Other assets*
Jumlah	434.112.774.869	-	434.112.774.869	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	-	68.143.100.565	68.143.100.565	*Trade payables*
Utang kepada pihak berelasi	-	86.059.099	86.059.099	*Payables to related parties*
Utang bank	-	629.758.910.329	629.758.910.329	*Bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	-	54.585.275.133	54.585.275.133	*Loan from financial institution*
Medium term notes	-	303.194.040.083	303.194.040.083	*Medium term notes*
Liabilitas lain-lain	-	58.223.936.621	58.223.936.621	*Other liabilities*
Jumlah	-	1.113.991.321.830	1.113.991.321.830	*Total*

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b. **Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 13), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 14) dan *medium term notes* (Catatan 15).

*b. **Capital risk management***

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 13), loan from financial institution (Note 14) and medium term notes (Note 15).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

b. **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*b. **Capital risk management** (continued)*

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

*c. **Financial risk management objectives and policies***

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

*i. **Foreign currency risk management***

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

	2022		
	Mata uang asing/ *Original currency* (US$)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1.622.560	25.524.491.706	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunannya	987	15.524.709	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	16.057.522	252.600.878.039	*Net investments in finance lease*
Piutang IMBT	6.541	102.892.604	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain	1.304.717	20.524.498.406	*Other receivables*
Jumlah	18.992.327	298.768.285.464	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank	2.508.932	39.468.017.075	*Bank loans*
Utang kepada Lembaga keuangan	3.819.312	60.081.594.870	*Loan from financial institution*
Liabilitas lain-lain	64.599	1.016.200.741	*Other liabilities*
Jumlah	6.392.843	100.565.812.686	*Total*
Aset-bersih	12.599.484	198.202.472.778	*Net assets*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*i. **Foreign currency risk management** (continued)*

	2021		
	Mata uang asing/ *Original currency* (US$)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	332.930	4.750.571.317	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunannya	125	1.785.908	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	18,882.776	269.438.336.388	*Net investments in finance lease*
Piutang IMBT	6.385	91.107.166	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain	592.998	8.461.486.115	*Other receivables*
Jumlah	19,815.214	282.743.286.894	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank	2,516.223	35.903.989.121	*Bank loans*
Utang kepada Lembaga keuangan	3,825.445	54.585.275.133	*Loan from financial institution*
Liabilitas lain-lain	46.910	669.359.642	*Other liabilities*
Jumlah	6,388.578	91.158.623.896	*Total*
Aset-bersih	13,426.636	191.584.662.998	*Net assets*

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*			
2022	**2021**	**2022**	**2021**
1%	1%	4.459.555.863	1.494.360.372

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing** (lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Mata uang			
1 US$	15.731	14.269	US$ 1

ii. **Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*i. **Foreign currency risk management** (continued)*

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 December 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company are as follows:

*ii. **Interest rate risk management***

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-*review* dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii. **Credit risk management***

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2022 and 2021, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii. **Credit risk management** (continued)*

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	2022					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ *Net in finance lease*	**IMBT sewa pembiayaan/ *IMBT finance lease***	**Anjak piutang/ *Factoring***	**Modal Kerja/ *Working Capital***	**Jumlah/ *Total***	
Eksposur kredit	179.331.022.155	44.928.348.948	4.077.657.480	29.178.407.528	257.515.436.111	*Credit exposure*
Nilai jaminan - alat berat	(432.274.493.461)	(168.260.660.922)	-	(17.250.000.000)	(617.785.154.383)	*Collateral value - heavy equipments*
Jumlah eksporus kredit yang tidak (lebih) dijamin	(252.943.471.306)	(123.332.311.974)	4.077.657.480	11.928.407.528	(360.269.718.272)	*Total unsecured (oversecured) credit exposure*

	2021					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net in finance lease	**IMBT sewa pembiayaan/ IMBT finance lease**	**Anjak piutang/ Factoring**	**Modal Kerja/ Working Capital**	**Jumlah/ Total**	
Eksposur kredit	265.554.014.635	-	4.152.657.637	30.254.466.580	299.961.138.852	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(513.287.742.166)	(172.699.047.414)	-	(21.602.070.031)	(707.588.859.611)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(247.733.727.531)	(172.699.047.414)	4.152.657.637	8.652.396.549	(407.627.720.759)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv. **Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iv. **Liquidity risk management***

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv. **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iv. **Liquidity risk management** (continued)*

	2022							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Di atas 5 tahun/ *5+ years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha - konvensional		-	-	-	30.720.000.000	-	30.720.000.000	*Trade payables - conventional*
Liabilitas lain-lain		38.523.837.845	-	-	-	-	38.523.837.845	*Other liabilities*
Instrument tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank - konvensional	4,00% - 13,50%	26.791.067.233	116.678.615	4.641.475.325	24.754.535.067	225.313.177.475	281.616.933.715	*Bank loans - conventional*
Utang lembaga keuangan	6,54% - 6,56%	70.742.307	25.735.916	1.023.474.591	5.458.499.690	53.503.142.366	60.081.594.870	*Financial institution loan*
Medium term notes	4,00%	8.880.200.027	2.889.150.151	13.253.047.210	274.376.504.538	-	299.398.901.926	*Medium term notes*
Jumlah		74.265.847.412	3.031.564.682	18.917.997.126	335.309.539.295	278.816.319.841	710.341.268.356	*Total*

	2021							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	**Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month***	**1-3 bulan/ *1-3 months***	**3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Di atas 5 tahun/ *5+ years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha - konvensional		38.697.059.993	-	-	-	-	38.697.059.993	*Trade payables - conventional*
Liabilitas lain-lain		34.238.736.351	-	-	-	-	34.238.736.351	*Other liabilities*
Utang kepada pihak berelasi		86.059.099	-	-	-	-	86.059.099	*Payables to related parties*
Instrument tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank - konvensional	0,75% - 5,15%	27.424.581.111	116.824.463	528.010.550	29.099.390.016	246.422.521.241	303.591.327.381	*Bank loans - conventional*
Medium term notes	0,19% - 6%	428.420.329	859.243.763	10.200.943.545	363.348.298.195	-	374.836.905.832	*Medium term notes*
Jumlah		100.874.856.883	976.068.226	10.728.954.095	392.447.688.211	246.422.521.241	751.450.088.656	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

iv. **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

*iv. **Liquidity risk management** (continued)*

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2022	2021	
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	2.490.175.069.395	2.390.722.720.313	*Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used*
Jumlah	2.490.175.069.395	2.390.722.720.313	*Total*

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the loans facilities payments in 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Indonesia Eximbank	-	10.122.460.090	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Syariah Indonesia	17.895.745.488	5.987.406.316	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.885.344.670	3.063.264.188	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.549.757.098	5.735.818.448	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Indonesia Exim Bank	1.067.892.742	-	*Indonesia Exim Bank*
PT Bank MNC Internasional Tbk	840.000.000	2.845.132.383	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	290.670.378	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	28.529.410.376	27.754.081.425	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	67.227.838	66.814.007	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	18.688.428	17.021.836	*PT Bank Syariah Indonesia*
Jumlah	85.916.266	83.835.843	*Total*
Jumlah	28.615.326.642	27.837.917.268	*Total*

d. **Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

*d. **Fair value of financial instrument***

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	179.331.022.155	99.561.907.551	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	29.178.407.528	21.302.684.307	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	4.077.657.480	3.956.366.524	*Factoring receivables*
Jumlah	212.587.087.163	124.820.958.382	***Total***

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

*d. **Fair value of financial instrument** (continued)*

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank - konvensional	605.147.200.826	605.147.200.826	*Bank loans – conventional*
Medium term notes	299.398.901.926	299.398.901.926	*Medium term notes*
Jumlah	904.546.102.752	904.546.102.752	***Total***

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	131.713.925.147	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	20.354.263.938	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	3.806.872.873	*Factoring receivables*
Jumlah	299.961.138.852	155.875.061.958	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank - konvensional	629.758.910.329	629.758.910.329	*Bank loans – conventional*
Medium term notes	303.194.040.083	303.194.040.083	*Medium term notes*
Jumlah	932.952.950.412	932.952.950.412	***Total***

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

d. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*d. **Fair value of financial instrument** (continued)*

Fair value measurements recognised in the statements of financial position (continued)

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair values are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	843.160.707.762	-	843.160.707.762	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	-	21.302.684.307	-	21.302.684.307	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	-	3.956.366.524	-	3.956.366.524	*Factoring receivables*
Jumlah	-	868.419.758.593	-	868.419.758.593	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank - konvensional	-	183.450.870.496	-	183.450.870.496	*Bank loans - conventional*
Medium term notes	-	35.179.265.728	-	35.179.265.728	*Medium term notes*
Jumlah	-	218.630.136.224	-	218.630.136.224	*Total*

	2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair values are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	864.112.231.166	-	864.112.231.166	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	-	21.367.833.778	-	21.367.833.778	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	-	4.025.433.801	-	4.025.433.801	*Factoring receivables*
Jumlah	-	889.505.498.745	-	889.505.498.745	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank - konvensional	-	181.657.888.841	-	181.657.888.841	*Bank loans - conventional*
Medium term notes	-	223.584.601.895	-	223.584.601.895	*Medium term notes*
Jumlah	-	405.242.490.736	-	405.242.490.736	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

d. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*d. **Fair value of financial instrument** (continued)*

Fair value measurements recognised in the statements of financial position (continued)

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

32. **KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.427.589.566.552 dan defisiensi modal sebesar Rp563.343.150.360 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, maka:

1. Perusahaan dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan;
2. Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang perusahaan pembiayaan;
3. Perusahaan wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Perusahaan wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. Perusahaan wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan Perusahaan wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman;
6. Perusahaan wajib menyediakan pusat informasi dan pengaduan nasabah di internal Perusahaan yang dilengkapi dengan *person in charge* yang berwenang.

*32. **GOING CONCERN***

The Company had accumulated deficit of Rp1,427,589,566,552 and capital deficiency of Rp563,343,150,360 as of 31 December 2022. On 31 January 2022, the Company received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, The Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

With the revocation of the said business license, then:

1. The Company is prohibited from using the words finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company;
2. The Company is prohibited from conducting business activities in the field of financing companies;
3. The Company is obliged to settle all rights and obligations both with debtors and creditors by the agreements or agreements that have been made and by the provisions of the applicable laws and regulations;
4. The Company is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;
5. The Company is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors and the company is required to apply for updating debtor data to the OJK if there are debtors who have paid off their loans;
6. The Company is required to provide internal information and a customer complaint center equipped with a person in charge of an authorized contractor.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **KELANGSUNGAN USAHA** (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut atas pencabutan izin usaha di atas, sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Intan Baruprana Finance Tbk (“IBF”) berubah menjadi PT Intan Baru Prana Tbk (“IBP”).

Rencana Manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Pemegang Saham Perusahaan telah menentukan lini usaha baru yang bertalian dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar (pasal 3 tentang kegiatan usaha) yang semula bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan berubahnya lini bisnis Perusahaan, maka Perusahaan akan:

1. Memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial;
2. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan bidang usaha yang baru;
3. Melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan bidang usaha yang baru;
4. Memonitor *collection* terhadap *existing* debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan lini usaha yang dilakukan.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

*32. **GOING CONCERN** (continued)*

As a follow-up to the revocation of the business license above, based on the General Meeting of Shareholders held on 23 March 2022, the Company has changed its name from PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") to PT Intan Baru Prana Tbk. ("IBP").

Management Planning

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined a new business line related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

The company has obtained approval from the Shareholders to amend the Articles of association (article 3 regarding business activities), which originally was a finance company to become a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

By changing the Company's business line, the Company will:

1. *Starting a new business activity as a distributor of commercial transportation equipment;*
2. *Prepare an Annual Business Plan related to the new line of business;*
3. *Perform re-organization according to the needs of the company with a new line of business;*
4. *Monitor collections for existing debtors to maintain the Company's cash flow.*
5. *Conducting information disclosure to the public on changes in business lines made.*

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Adendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Separatis

Utang Sisa Kreditur Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:

Keterangan	Cicilan Pembayaran
April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
Juli 2020 – Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
April 2023 – Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
April 2028 – Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi

(Keterangan: Utang Sisa Kreditur Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)

* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist Debt Settlement

Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:

Description	*Installment Payment*
April 2018 – June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
July 2020 – March 2023	*0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
April 2023 – March 2028	*2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
April 2028 – March 2033	*3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
On April 2033	*Outstanding unpaid separatist debts will be settled*

(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)

** The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Bunga Utang SIsa Kreditur Separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut: **Keterangan** / **Cicilan Pembayaran** April 2018 - Juni 2020: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaikan yang Dihomologasi Juli 2020 – Maret 2023: 0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya April 2023 – Maret 2028: 4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya April 2028 – Maret 2029: 5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya * Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

Addendum *(continued)*

Interest of Separatist Debt Settlement	*Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:* ***Description*** / ***Installment Payment*** *April 2018 - June 2020: Its has been paid according to the Homologation Agreement* *July 2020 – March 2023: 0.75% per annum of the debt amount paid monthly* *April 2023 – March 2028: 4.89% per annum of the debt amount paid monthly* *April 2028 – March 2029: 5.15% per annum of the debt amount paid monthly* * *The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date.The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	• 0,19% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 0,56% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 – April 2033	• 1,22% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 3,67% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan *Deffered Interest* yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 – Maret 2033	Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaa dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

33. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)*** *(continued)*

Addendum *(continued)*

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement*	
Paid interest	*Period*	*Interest*
	April 2018 – June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
	July 2020 – March 2023	• *0.19% per annum of the debt amount paid monthly* • *0.56% per annum of the debt amount paid monthly*
	April 2023 – April 2033	• *1.22% per annum of the debt amount paid monthly* • *3.67% per annum of the debt amount paid monthly*
Paid principal	*At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deffered Interest*	
Others	*The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.*	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	*At the latest in Juni 2033*	
Paiderest	*Period*	*Interest*
	April 2018 – June 2020	*It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
	July 2020 – June 2022	*6% per year Initial Debt Value is paid monthly*
	July 2023 – Maret 2033	*The remaining debt is divided prorated every month*
Others	*The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.*	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

Adendum (lanjutan)

Opsi Konversi Menjadi Saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditur Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (**“Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi”).** Berkenaan dengan Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: • Sisa Kreditur Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (**“Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis”)** • Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (**“RUPS Konversi”)** Penyelesaian terhadap Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditur Konversi.
Kreditur Konversi	adalah Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditur Konversi	Kepada Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai Konversi	Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Addendum *(continued)*

Debt to Equity Conversion Option	*At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (**"Separatist Creditor Converts"**).* *With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:* • *Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (**“Request for Conversion of Separatist Creditors”**)* • *The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (**"Conversion GMS"**)* *The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.*
Conversion Credits	*is the outstanding of Separatist Creditor converted*
Conversion Creditor Settlement	*To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.*
Convertion Amount	*The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:* *Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”).* *The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.* *The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.*
Convertion Date	*Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations*
Ownership	*The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Ketentuan Lain	• Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan • Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini

	Periode	Bunga
Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) Perusahaan dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

Addendum *(continued)*

Other Provisions	• *Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders* • *Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.*

	Periode	Bunga
Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt	*April 2019 - June 2020*	*It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
	July 2020 - June 2022	*6% per year Initial Debt Amount paid monthly*
	July 2022 - March 2024	*The outstanding debt is divided prorate monthly*

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then the Company Suspension of Debt Payment (“PKPU”) at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (“PKPUS”) untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (“PKPUT”) dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)
Hutang Separatis	

Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)	
ICD	60.700.874.475	
BNI	153.910.574.347	*
BNI Syariah	101.026.008.478	
Maybank Syariah	80.430.382.896	
MNC	66.183.351.360	
Muamalat	298.670.796.616	
Exim	145.133.150.239	
Mestika	55.666.183.424	
Syariah Mandiri	30.066.673.552	
SBI	25.818.424.891	

*) Di luar dari porsi fasilitas *Medium-Term Notes* (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

2018 *(continued)*

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company’s Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	*Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)*
Separatist Debt	

Separatist Creditors	*Debt Balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)*	
ICD	60,700,874,475	
BNI	153,910,574,347	*
BNI Syariah	101,026,008,478	
Maybank Syariah	80,430,382,896	
MNC	66,183,351,360	
Muamalat	298,670,796,616	
Exim	145,133,150,239	
Mestika	55,666,183,424	
Syariah Mandiri	30,066,673,552	
SBI	25,818,424,891	

**) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: **Tahun** — **Cicilan jumlah hutang separatis** Tahun ke-1 sampai dengan ke-5 — 1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-6 sampai dengan ke-10 — 2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-11 sampai dengan ke-15 — 3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Pada akhir tahun 15 — Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

2018 *(continued)*

Separatist Debt Settlement	*Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:* ***Year*** — ***Installment of Separatist debts*** *Year ke-1 up to ke-5* — *1%** per annum paid montly* *Year ke-6 up to ke-10* — *2%** per annum paid montly* *Year ke-11 up to ke-15* — *3%** per annum paid montly* *At the end of year 15* — *Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled* ** *since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.*
Interest of Separatist Debt Settlement	*4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.* *From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:

Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
Bunga	• 1% per tahun *cash interest**** • 3% per tahun *deffered interest****	Tidak dikenakan bunga

33. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)*** *(continued)*

2018 *(continued)*

MTN Settlement	*The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.* *MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").* *MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").* *The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:*

Descriptions	*MTN Series A*	*MTN Series B*
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date*	*5 (five) years since the Effective Date*
Interest	• *1% per year cash interest **** • *3% per year cash interest ****	*No interest*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN

Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Bunga	○ *Cash Interest* dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian *Deferred Interest* dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan *Deffered Interest* yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran

*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.

Kreditor Separatis Yang Menolak

Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.

Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.

- Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”).

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

2018 *(continued)*

MTN Settlement

Descriptions	*MTN Series A*	*MTN Series B*
Interest	○ *Cash Interest is paid monthly up to the settlement period* *Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.*	*No interest*
Principal installment	*Fully paid with deferred interest that already capitalised*	*Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment*

*** *Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.*

Dissenting Secured Creditor

To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.

The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.

- *Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (*grace period*) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

2018 *(continued)*

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. *• Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.* *The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.*
Debt to Equity Conversion Option	*Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").*
Concurent Creditors	*Trade payables creditors/vendors.*
General requirements	*• All existing interest and penalties/ penalties are cancelled;* *• All payments will be made on the last date that due on each payment month.*
Settlement of trade payables/ vendors	*Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.*
Settlement of interest from trade payables/ vendors	*Without interest*
Grace Period	*1 (one) year since the Effective Date*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	• Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”). • Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut:

Kreditor Konversi	**Harga Konversi**
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

***2018** (continued)*

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors
Conversion Creditor Settlement	• *To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").* • *Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.* *To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.*
Convertion Amount	*Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:*

Conversion Credits	***Convertion Price***
PT Intraco Penta Tbk	*INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.*
Remaining Rejected Separatist Creditors	*The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.*
Converted Separatist Creditors Portion	*The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)

Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

2018 *(continued)*

Convertion Date	*The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:*

Convertion Creditors	*Convertion Date*
PT Intraco Penta Tbk	*No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")*
The remaining Rejected Separatist Creditors	*No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")*

Convertion Creditors	*Convertion Date*
Portion of Converted Separatist Creditor	*No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")*

34. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2023.

*34. **MANAGEMENT’S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 6 March 2023.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Overview			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Overview	
Profil Perusahaan/ Company profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
C.2	Alamat Perusahaan	Alamat Perusahaan	
C.3	Skala Perusahaan	Skala Perusahaan	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Keanggotaan pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi/ Directors' Explanation			
D.1	Penjelasan Direksi	Directors' Explanation	
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	
Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
Kinerja Lingkungan/ Environment Performance			
Umum/ General			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	
Aspek Material/ Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi/ Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	
Aspek Air/ Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water usage	
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	
Aspek Emisi/ Emition Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect			
F.13	*Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan* Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill that Occurs (If Any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial/ Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	

NO INDEKS INDEX NUMBER	**NAMA INDEKS** INDEX NAME		**HALAMAN** PAGE
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	
Aspek Masyarakat/ Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Product/Service Development Responsibilities Sustainable			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers	
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recall	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
Lain-lain/ Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Written Verification from an Independent Party, If Any	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Report Feedback	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures According to POJK 51/2017	

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Profil Anda/ Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (if pelased) : _____

Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan/ Type of Stakeholders:

- Pemegang Saham/ Shareholders
- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat/ Community
- Pekerja/ Workers
- Media/ Media
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Other, please specify: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within availible box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda/This report is useful to you:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan/ This report describe Company's performance in sustainability development:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan/ This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

   _____

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

   _____

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

   _____

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

   _____

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/ suggestions/comments on this report:

   _____

Terima kasih atas partisipasi Anda/ Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada/ Please send this form back to:

PT Intan Baru Prana Tbk
INTA Building, Ground Floor
Alamat/Address: Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

PT Intan Baru Prana Tbk

LAPORAN TERINTEGRASI
INTEGRATED REPORT **2022**

Journey to New Business Horizon

Perjalanan Menuju Cakrawala Bisnis Baru

PT INTAN BARU PRANA Tbk
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130; INDONESIA
Telp. : +6221-4401408; +6221-4408442
Fax. : +6221-4408441
Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)
customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan)